

A smiling man in a blue uniform is holding a white basket filled with various cleaning supplies. The basket contains a large orange brush, a pink bottle of detergent, a green spray bottle, a yellow rubber glove, and a blue cloth. The background is a bright, clean indoor space with decorative yellow and teal circles and a green city skyline at the bottom.

Sistem Keahlian Khusus

(Untuk Instansi Pengiriman Tenaga Kerja)

Kata Pengantar

Menerima tenaga kerja asing untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja di Jepang yang semakin parah adalah misi yang penting bagi negara Jepang. Hampir dua tahun berlalu sejak April 2019, yaitu ketika status izin tinggal yang baru, yang disebut “Keahlian Khusus”, dibentuk dengan tujuan untuk menerima tenaga kerja asing yang memiliki profesi atau keahlian tertentu yang bisa langsung bekerja di Jepang.

Berdasarkan proyek yang ditugaskan oleh Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan, kami telah melakukan “Proyek Survei Penyesuaian Sistem Penerimaan Tenaga Kerja Asing dalam Bidang Pembersihan Gedung” dengan maksud membuat materi dasar untuk mensosialisasikan tujuan dari sistem ini, termasuk dengan cara membuat buku panduan ini, serta untuk mempertimbangkan langkah-langkah yang diperlukan ketika menerima pekerja asing dengan keahlian khusus. Buku panduan ini merangkum poin-poin yang hendaknya diketahui oleh orang-orang yang bekerja di bidang yang berkaitan dengan pengiriman tenaga kerja asing melalui sistem keahlian khusus. Poin-poin tersebut merupakan hasil dari wawancara survei kepada instansi penerimaan tenaga kerja, instansi pengiriman tenaga kerja dan organisasi penunjang yang terdaftar, serta hasil dari rapat pembahasan proyek selama 6 kali.

Kami berharap buku panduan ini bermanfaat bagi Anda ketika mempertimbangkan untuk bekerja di Jepang.

Fourth Valley Concierge Corporation





Daftar Isi

I. Sistem Keahlian Khusus	4
1. Pekerja dengan Keahlian Khusus (i) dan (ii)	4
2. Keahlian Khusus dan Pelatihan Teknis Magang	4
3. Perjanjian Bilateral	5
4. Informasi Ujian	6
5. Perkenalan Pekerjaan Pembersihan Gedung Keahlian Khusus (i)	7
II. Data Perbandingan antara Penggunaan Sistem Keahlian Khusus dan Sistem Pelatihan Teknis Magang di Instansi Pengiriman Tenaga Kerja	7
1. Riwayat Pengiriman Tenaga Kerja melalui Sistem Keahlian Khusus	7
2. Perbandingan Peranan antara Kedua Sistem dari Perekrutan sampai Pengiriman	8
3. Pendapatan dari Instansi Pengiriman Tenaga Kerja	10
III. Pendapat tentang Sistem Pelatihan Teknis Magang dan Sistem Keahlian Khusus dari Instansi Pengiriman Tenaga Kerja di Berbagai Negara	11
1. Indonesia	11
2. Vietnam	11
3. Kamboja	12
IV. Contoh Kerja Sama antara Instansi Pengiriman Tenaga Kerja dan Instansi-Instansi Lain dalam Sistem Pelatihan Teknis Magang dan Sistem Keahlian Khusus	12
1. Contoh Kerja Sama antara Instansi Pengiriman Tenaga Kerja dan Instansi Penerimaan Tenaga Kerja	12
2. Contoh Kerja Sama antara Instansi Pengiriman Tenaga Kerja dan Organisasi Pengawasan (Organisasi Penunjang yang Terdaftar)	12
V. Wawancara Pekerja Asing dengan Keahlian Khusus	13

I

II

III

IV

V

I . Sistem Keahlian Khusus

1. Pekerja dengan Keahlian Khusus (i) dan (ii)

Di dalam keahlian khusus ada “Keahlian Khusus (i)” dan “Keahlian Khusus (ii)”.

Untuk kemampuan berbahasa Jepang, Anda harus memiliki sertifikat “Ujian Japan Foundation untuk Bahasa Jepang Dasar” atau “Ujian Kemampuan Bahasa Jepang” tingkat N4.

Anda juga harus lulus ujian keterampilan dalam bidang yang terkait.

Penilaian keahlian dalam bidang pembersihan gedung akan dilakukan melalui “Ujian Evaluasi Keahlian Khusus (i) dalam Bidang Pembersihan Gedung” yang diadakan Japan Building Maintenance Association (perusahaan publik).

Mereka yang telah berhasil menyelesaikan pelatihan teknis magang (ii) di bidang pembersihan gedung, tidak perlu mengikuti ujian bahasa Jepang maupun ujian keterampilan. Namun mereka yang menyelesaikan pelatihan teknis magang di jenis pekerjaan lain harus lulus ujian penilaian keahlian dalam bidang pembersihan gedung.

2. Keahlian Khusus dan Pelatihan Teknis Magang

Tujuan sistem pelatihan teknis magang adalah menyediakan lingkungan yang diperlengkapi dengan sistem yang telah dirancang untuk mendukung peserta pelatihan teknis magang agar dapat berkonsentrasi pada pelatihannya sehingga bisa mendapatkan keterampilan, membiasakan diri serta meningkatkan keahlian dsb. dengan tepat. Tujuan sistem keahlian khusus adalah menerima tenaga kerja asing yang sudah memiliki profesi atau keahlian tertentu yang langsung bisa digunakan dalam pekerjaan.

Perbandingan sistem pelatihan teknis magang (jenis pengawasan kelompok) dan keahlian khusus (i)

	Pelatihan Teknis Magang (Jenis Pengawasan Kelompok)	Keahlian Khusus (i)
Hukum dan Peraturan yang Berlaku	Hukum Mengenai Pelaksanaan Pelatihan Teknis Magang yang Benar dan Perlindungan Peserta Pelatihan Teknis Magang/Undang-Undang tentang Pengendalian Imigrasi dan Pengakuan Pengungsi	Undang-Undang tentang Pengendalian Imigrasi dan Pengakuan Pengungsi
Status Izin Tinggal	Status Izin Tinggal “Pelatihan Teknis Magang”	Status Izin Tinggal “Keahlian Khusus”
Masa Tinggal	Pelatihan Teknis Magang (i): tidak lebih dari 1 tahun, Pelatihan Teknis Magang (ii): tidak lebih dari 2 tahun, Pelatihan Teknis Magang (iii): tidak lebih dari 2 tahun (Total maksimal 5 tahun)	Total 5 tahun
Standar Keterampilan Orang Asing	Tidak ada	Butuh pengetahuan dan pengalaman yang memadai
Ujian Sewaktu Masuk ke Jepang	Tidak ada (Jenis pekerjaan perawatan saja yang memerlukan persyaratan kemampuan bahasa Jepang tingkat N4 sewaktu masuk ke Jepang)	Memastikan standar keterampilan dan standar kemampuan bahasa Jepang melalui ujian dll. (Mereka yang telah berhasil menyelesaikan Pelatihan Teknis Magang (ii) dibebaskan dari ujian, dll.)
Instansi Pengiriman Tenaga Kerja	Instansi yang telah mendapat rekomendasi atau sertifikat dari pemerintah asing	
Organisasi Pengawasan	Ada (Organisasi nir laba dan sebagainya akan melakukan audit dan pekerjaan pengawasan lain terhadap organisasi pelaksana pelatihan. Sistem perizinan oleh menteri yang terkait)	
Organisasi Penunjang		Ada (Perorangan atau badan yang menerima pekerjaan dari instansi pengiriman tenaga kerja akan memberikan dukungan kepada pekerja asing dengan keahlian khusus dalam hal mempersiapkan tempat tinggal dan sebagainya. Sistem pendaftaran oleh Badan Pelayanan Imigrasi)
Pencocokan antara Orang Asing dan Instansi Penerimaan Tenaga Kerja	Biasanya dilakukan melalui organisasi pengawasan dan instansi pengiriman tenaga kerja	Instansi penerimaan tenaga kerja dapat langsung mencari tenaga kerja di luar negeri, atau mencari tenaga kerja melalui agen tenaga kerja dan sebagainya yang ada di dalam/luar negeri.
Batas Jumlah Orang di Instansi Penerimaan Tenaga Kerja	Ada batas jumlah orang sesuai dengan jumlah karyawan tetap	Tidak ada batas jumlah orang (kecuali jenis pekerjaan perawatan dan konstruksi)
Jenis Kegiatan	Kegiatan yang melibatkan diri dalam pekerjaan yang berkaitan dengan keahlian dan sebagainya dengan menerima pelatihan sesuai dengan rencana Pelatihan Teknis Magang (i). Kegiatan yang melibatkan diri dalam pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan sebagainya sesuai dengan rencana Pelatihan Teknis Magang (ii, iii). (bidang teknis/bukan profesional)	Kegiatan yang melibatkan diri dalam pekerjaan yang membutuhkan keahlian yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang memadai (bidang teknis/profesional)
Pindah Tempat Kerja/ Berganti Pekerjaan	Pada dasarnya tidak bisa. Tetapi jika ada keadaan memaksa seperti organisasi pelaksana pelatihan bangkrut, atau waktu pindah dari (ii) ke (iii), bisa pindah tempat kerja	Bisa berganti pekerjaan dalam kelompok pekerjaan yang sama atau antar kelompok pekerjaan yang memiliki persamaan dalam hal standar keahlian serta telah dipastikan melalui ujian

Sumber informasi: Kementerian Kehakiman



Perbedaan yang mencolok antara sistem keahlian khusus dan sistem pelatihan teknis magang adalah sebagai berikut.

- Memerlukan konfirmasi standar keterampilan dan kemampuan bahasa Jepang
- Tidak memerlukan persyaratan sewaktu lanjut ke pelatihan teknis magang (iii) dan sebagainya, serta masa status izin tinggal total 5 tahun
- Tidak ada keterbatasan jumlah orang yang diterima
- Bisa pindah pekerjaan

3. Perjanjian Bilateral

Dalam sistem keahlian khusus, memorandum kerjasama bilateral dibuat antara negara yang mengirim tenaga kerja dan Jepang. Orang-orang terkaityang tinggal di negara-negara yang memiliki memorandum kerjasama bilateral harus memastikan prosedur setiap negara.

	Jumlah Orang yang Dikirim sebagai Peserta Pelatihan Teknis Magang dalam Setahun (2019)	Memorandum Kerja Sama Bilateral	Keadaan Persiapan Prosedur Pengiriman Tenaga Kerja	Apakah Instansi Pengiriman Tenaga Kerja Dibutuhkan? (Apakah Dapat Langsung Mempekerjakan Tenaga Kerja Setempat?)	Catatan Khusus Lain
Filipina	13.839	○	○	○	Ada instansi pengiriman tenaga kerja bersertifikat
Kamboja	4.216	○	○	○	Ada instansi pengiriman tenaga kerja bersertifikat
Nepal	190	○	○	Tidak perlu	-
Myanmar	6.460	○	○	○	Ada instansi pengiriman tenaga kerja bersertifikat
Mongolia	1.124	○	○	○	Mengirim tenaga kerja melalui instansi pemerintah
Sri Lanka	344	○	N/A	N/A	-
Indonesia	15.746	○	○	Tidak perlu	Pendaftar dalam IPKOL dianjurkan
Vietnam	91.170	○	Sedang disiapkan	○	Ada instansi pengiriman tenaga kerja bersertifikat
Bangladesh	92	○	N/A	N/A	-
Uzbekistan	12	○	N/A	N/A	-
Pakistan	15	○	N/A	N/A	-
Thailand	4.813	○	○	Tidak perlu	-
Cina	34.685	N/A	N/A	N/A	-

Sumber informasi: Dari Kementerian Kehakiman, dibuat oleh Fourth Valley Concierge Corporation

Anda dapat memastikan isi perjanjian antar negara dan tahapan keseluruhan prosedur, termasuk prosedur untuk mengirim tenaga kerja, di situs Badan Layanan Imigrasi di bawah ini.

http://www.moj.go.jp/isa/policies/ssw/nyuukokukanri05_00021.html



I

II

III

IV

V

I

4. Informasi Ujian

Ujian Bahasa Jepang

Kemampuan bahasa Jepang yang diperlukan untuk pekerja dengan keahlian khusus (i) adalah “Ujian Japan Foundation untuk Bahasa Jepang Dasar” atau “Ujian Kemampuan Bahasa Jepang” tingkat N4 atau lebih.

(Informasi ujian yang akan diadakan pada tahun 2021)

Ujian Japan Foundation untuk Bahasa Jepang Dasar

<https://www.jpj.go.jp/jft-basic/schedule/index.html>

Ujian Kemampuan Bahasa Jepang

<https://www.jlpt.jp/guideline/testsections.html>

Ujian Keterampilan

“Standar Keterampilan” dalam bidang pembersihan gedung akan dinilai melalui “Ujian Evaluasi Keahlian Khusus (i) dalam Bidang Pembersihan Gedung” yang diadakan oleh Japan Building Maintenance Association (perusahaan publik).

Anda dapat melihat informasi mengenai “Ujian Evaluasi Keahlian Khusus (i) dalam Bidang Pembersihan Gedung” di situs web Japan Building Maintenance Association atau situs web Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan.

Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan

Penerimaan tenaga kerja asing baru di bidang pembersihan gedung (Informasi tentang “Keahlian Khusus” dalam status izin tinggal) https://www.mhlw.go.jp/stf/newpage_09221.html

Japan Building Maintenance Association (perusahaan publik)

Informasi tentang “Keahlian Khusus” dalam status izin tinggal

<https://www.j-bma.or.jp/qualification-training/zairyu>

(Informasi ujian yang akan diadakan pada tahun 2021)

Rencana ujian di Jepang pada tahun 2021

- Ujian di Jepang kali keempat: April-Mei
- Ujian di Jepang kali kelima: November-Desember

Rencana ujian di luar negeri pada tahun 2021

Akan diadakan di negeri yang sudah siap mengadakan ujian secara aman, dengan mempertimbangkan situasi pandemi COVID-19.

II

III

IV

V



5. Perkenalan Pekerjaan Pembersihan Gedung Keahlian Khusus (i)

Bidang pekerjaan pembersihan gedung keahlian khusus (i) adalah pembersihan interior gedung (lantai, langit-langit, dinding dalam, toilet, kamar mandi, dan sebagainya). Pekerjaan ini termasuk ke dalam kategori manajemen pembersihan. Selain itu, mereka yang ditugaskan dalam bidang tersebut juga akan ditugaskan untuk “merapikan tempat tidur di kamar-kamar, kecuali kamar tamu”.

Japan Building Maintenance Association (perusahaan publik) memperkenalkan pekerjaan pembersihan gedung dalam video di YouTube.

<https://www.youtube.com/watch?v=XbUmdavDmwM&t=6s>

II . Data Perbandingan antara Penggunaan Sistem Keahlian Khusus dan Sistem Pelatihan Teknis Magang di Instansi Pengiriman Tenaga Kerja

Dalam survei ini, kami mengadakan wawancara survei terhadap total 14 instansi pengiriman tenaga kerja di Indonesia, Vietnam, dan Kamboja tentang kegiatan terkin dan penggunaan sistem keahlian khusus. Semuanya dari wawancara survei memiliki riwayat dalam mengirim tenaga kerja melalui sistem pelatihan teknis magang. Jadi, dengan membandingkan peranan dari instansi pengiriman tenaga kerja dalam kedua sistem tersebut, maka peranan instansi pengiriman tenaga kerja yang menggunakan sistem keahlian khusus akan menjadi lebih jelas .

1. Riwayat Pengiriman Tenaga Kerja melalui Sistem Keahlian Khusus

Semuasara dari wawancara survei memiliki riwayat dalam mengirim tenaga kerja melalui sistem pelatihan teknis magang, dan kira-kira setengah dari instansi sasaran itu telah mengirim tenaga kerja melalui sistem keahlian khusus.

Pengiriman tenaga kerja melalui sistem keahlian khusus terutama digunakan oleh mantan peserta pelatihan teknis magang yang kini berada di negara asal. Pada saat mengumpulkan hasil wawancara survei pada Februari 2021, hanya ada satu instansi yang telah mengirim tenaga kerja dari lulusan ujian keahlian khusus yang diadakan di luar negeri (perawatan/pertanian).

Riwayat pengiriman tenaga kerja melalui sistem keahlian khusus adalah sebagai berikut.

	Jumlah instansi yang diwawancarai	Yang memiliki riwayat pengiriman tenaga kerja melalui sistem keahlian khusus
Indonesia	7	4
Vietnam	4	2
Kamboja	3	1
Total	14	7



I

II

III

IV

V

2. Perbandingan Peranan antara Kedua Sistem dari Perekrutan sampai Pengiriman

Dalam wawancara survei, kami memastikan peranan instansi pengiriman tenaga kerja yang menggunakan sistem keahlian khusus, dengan cara membandingkan tahapan pengiriman tenaga kerja melalui sistem pelatihan teknis magang yang telah mengirim banyak tenaga kerja asing.

① Pengiriman tenaga kerja melalui sistem pelatihan teknis magang

1. Perekrutan tenaga kerja asing yang bekerja di Jepang melalui SNS, pamflet dsb.
2. Pelajaran bahasa Jepang di sekolah bahasa Jepang yang bekerja sama
3. Menerima informasi perekrutan tenaga kerja dari peserta pelatihan teknis magang dari organisasi pengawasan
4. Seleksi dokumen dan wawancara
5. Tawaran kerja
6. Pelajaran bahasa Jepang dan pelatihan keahlian sesuai dengan kebutuhan
7. Dukungan dalam prosedur pengiriman tenaga kerja
8. Pengiriman tenaga kerja

Dalam sistem pelatihan teknis magang, instansi pengiriman tenaga kerja mulai mencari tenaga kerja asing melalui badan administratif di daerah non-perkotaan, sekolah bahasa Jepang, sekolah pelatihan kejuruan, atau SNS. Tenaga kerja asing yang telah lulus ujian untuk bergabung dengan instansi pengiriman tenaga kerja akan mulai belajar bahasa Jepang.

Instansi pengiriman tenaga kerja menerima permohonan tenaga kerja dari instansi penerimaan tenaga kerja melalui organisasi pengawasan, dan mengatur wawancara antar perusahaan dan tenaga kerja asing yang sedang menerima pendidikan bahasa Jepang.

Tenaga kerja asing yang telah diterima sebagai peserta pelatihan teknis magang akan belajar bahasa Jepang di instansi pengiriman tenaga kerja sampai mereka tiba di Jepang. (Diberbagai jenis pekerjaan, ada instansi pengiriman tenaga kerja yang mengadakan pelatihan keahlian sendiri sesuai dengan permintaan dari instansi penerimaan tenaga kerja. Di antaranya ada juga bidang pembersihan gedung.)

Setelah prosedur untuk masuk ke Jepang selesai, tenaga kerja asing akan dikirim ke Jepang. Waktu yang dibutuhkan dari perekrutan sampai penerimaan di Jepang adalah kira-kira 6 bulan sampai 1 tahun.

② Pengiriman tenaga kerja melalui sistem keahlian khusus

Tahapan pengiriman mantan peserta pelatihan teknis magang yang kini berada di negara asal

1. Menerima informasi perekrutan tenaga kerja asing dengan keahlian khusus dari instansi penerimaan tenaga kerja, organisasi pengawasan dan organisasi penunjang yang terdaftar
2. Memperkenalkan mantan peserta pelatihan teknis magang yang kini berada di negara asal
3. Tawaran kerja
4. Dukungan dalam prosedur pengiriman tenaga kerja
5. Pengiriman tenaga kerja

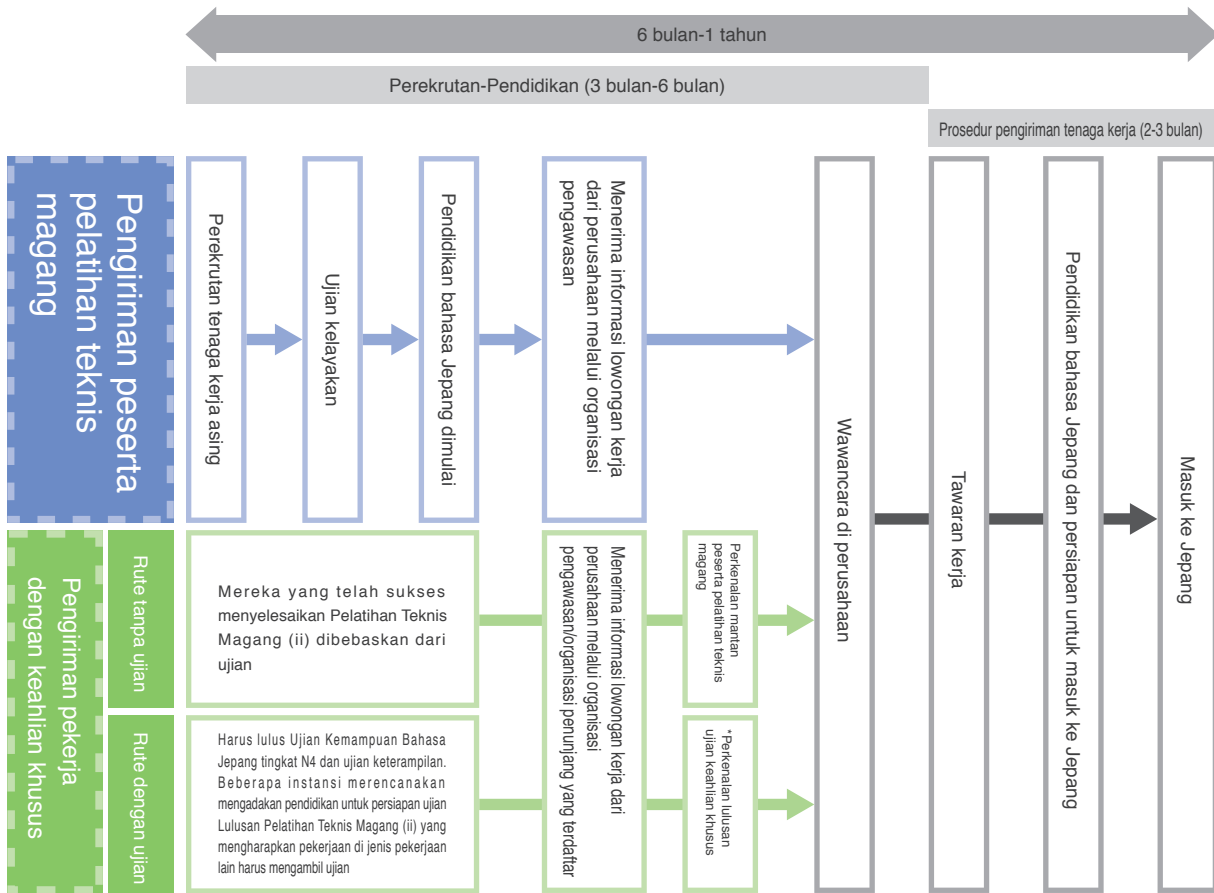
Tahapan pengiriman lulusan ujian keahlian khusus (Ujian Kemampuan Bahasa Jepang/Pelatihan Keahlian)

1. Menerima informasi perekrutan tenaga kerja asing dengan keahlian khusus dari instansi penerimaan tenaga kerja, organisasi pengawasan dan organisasi penunjang yang terdaftar
2. Memperkenalkan lulusan dari ujian keahlian khusus, yaitu "Ujian Kemampuan Bahasa Jepang" dan "Ujian Keahlian"
3. Tawaran kerja
4. Dukungan dalam prosedur pengiriman tenaga kerja
5. Pengiriman tenaga kerja

Dalam pengiriman tenaga kerja melalui sistem keahlian khusus, jarang ada perekrutan/pelatihan tenaga kerja asing seperti dalam sistem pelatihan teknis magang. Pengiriman tenaga kerja dilakukan dengan menerima informasi perekrutan tenaga kerja yang berkeahlian khusus dari instansi penerimaan tenaga kerja atau organisasi penunjang yang terdaftar, dan memperkenalkan mantan peserta pelatihan teknis magang yang kini berada di negara asal atau lulusan ujian di luar negeri yang ingin memanfaatkan sistem keahlian khusus kepada instansi penerimaan tenaga kerja di Jepang.



Tahapan pengiriman tenaga kerja melalui sistem keahlian khusus dan sistem pelatihan teknis magang



Sumber informasi: Dari wawancara survei, dibuat oleh Fourth Valley Concierge Corporation

Ada beberapa instansi pengiriman tenaga kerja yang mengadakan persiapan untuk ujian keahlian khusus. Namun bagi instansi pengiriman tenaga kerja, tidaklah mudah untuk mengeluarkan biaya demi memberikan pendidikan kepada tenaga kerja asing yang belum pasti diterima untuk bekerja di Jepang.

Dan bagi tenaga kerja asing juga tidaklah mudah menyediakan waktu untuk belajar, apalagi kalau belum tentu dapat terjadi di Jepang. Mereka cenderung lebih senang dengan sistem pelatihan teknis magang, karena lebih mudah bekerja di Jepang. Sebagai hasilnya, ada pendapat yang menyatakan bahwa sulit untuk memperkenalkan lulusan dari ujian keahlian khusus.



I

II

III

IV

V

3. Pendapatan dari Instansi Pengiriman Tenaga Kerja

1. Pendapatan dari sistem pelatihan teknis magang

- Biaya dari tenaga kerja asing (Perincian: pendidikan bahasa Jepang, asrama, makanan, agen permohonan status izin tinggal)
- Biaya pendidikan sebelumnya dari organisasi pengawasan
- Biaya administrasi dari organisasi pengawasan

Dalam kebanyakan kasus, tenaga kerja asing tidak mempunyai uang, maka mereka meminjam uang untuk membayar instansi pengiriman tenaga kerja. Untuk mencegah tenaga kerja asing meminjam uang dengan bungayang besar, ada instansi pengiriman tenaga kerja yang memperkenalkan lembaga keuangan yang bekerja sama.

2. Pendapatan dari sistem keahlian khusus

- Biaya dari tenaga kerja asing
- Biaya perkenalan dari instansi penerimaan tenaga kerja

Karena tidak ada biaya yang berkaitan dengan dukungan seperti pendidikan bahasa Jepang, asrama, makanan, dan sebagainya, lebih murah daripada sistem pelatihan teknis magang.

Perbandingan pendapatan antara sistem pelatihan teknis magang dan sistem keahlian khusus

Jenis Pendapatan		Indonesia		Vietnam		Kamboja	
		Sistem Pelatihan Teknis Magang	Sistem Keahlian Khusus	Sistem Pelatihan Teknis Magang	Sistem Keahlian Khusus	Sistem Pelatihan Teknis Magang	Sistem Keahlian Khusus
Biaya dari Tenaga Kerja Asing	180.000 ~ 30.000	180.000 ~ 30.000	~ 50.000	360.000 ~ 500.000	~ 50.000	350.000 ~ 440.000	~ 150.000
Dari Organisasi Pengawasan	10.000 ~ 50.000	10.000 ~ 50.000		15.000 ~ 30.000		15.000 ~ 30.000	
Biaya Pendidikan Sebelumnya/1 orang							
Biaya Administrasi/1 orang	2.500 ~ 10.000	2.500 ~ 10.000		5.000 ~ 10.000		5.000 ~ 10.000	2 ~ 3.000
Biaya Perkenalan dari Organisasi Penunjang yang Terdaftar/Instansi Penerimaan Tenaga Kerja			~ 200.000		Gaji 1-3 bulan		

Sumber informasi: Dari wawancara survei, dibuat oleh Fourth Valley Concierge Corporation





III. Pendapat tentang Sistem Pelatihan Teknis Magang dan Sistem Keahlian Khusus dari Instansi Pengiriman Tenaga Kerja di Berbagai Negara

Menurut wawancara survei, pendapat-pendapat dari instansi pengiriman tenaga kerja di berbagai negara tentang kedua sistem menunjukkan bahwa mereka cenderung memilih pengiriman tenaga kerja melalui sistem pelatihan teknis magang. Salah satu alasannya karena mereka tidak mengerti sistem keahlian khusus dengan baik.

1. Indonesia

1 Pendapat tentang sistem keahlian khusus

- Jumlah ujian di luar negeri sedikit.
- Tidak ada biaya administrasi.
- Mantan peserta pelatihan teknis magang yang kini berada di negara asal tidak bisa menerima dokumen yang dibutuhkan untuk permohonan status izin tinggal dengan keahlian khusus dari instansi pengiriman tenaga kerja tempat mereka dulu pernah bergabung.
- Karena pemerintah menganjurkan “Informasi Pasar Kerja Online (IPKOL)” yaitu kema untuk instansi penerima tenaga kerja di Jepang dan tenaga kerja asing, peranan dari instansi pengiriman tenaga kerja menjadi kurang jelas.
- Tidaklah mudah untuk lulus ujian keahlian khusus dan bekerja di Jepang sebagai tenaga kerja asing berkeahlian khusus. Selain itu, ada tantangan yang lebih sulit karena peran yang diharapkan berbeda dengan sistem pelatihan teknis magang.
- Tidak ada lisensi untuk sistem keahlian khusus. Hanya ada lisensi untuk sistem pelatihan teknis magang.
- Jika ada tawaran kerja sementara sebelum lulus dari ujian keahlian khusus, mungkin tenaga kerja asing yang ingin mendapatkan status izin tinggal keahlian khusus akan bertambah.

2 Pendapat tentang sistem pelatihan teknis magang

- Sudah terbiasa dan berpengalaman dalam pengiriman tenaga kerja sebagai peserta pelatihan teknis magang.
- Dalam sistem pelatihan teknis magang, instansi pengiriman tenaga kerja dapat memberikan dukungan kepada tenaga kerja asing yang berada di Jepang.

2. Vietnam

1 Pendapat tentang sistem keahlian khusus

- Jumlah ujian di luar negeri sedikit.
- Tidak ada biaya administrasi.
- Karena tidak ada banyak mantan peserta pelatihan teknis magang yang kini berada di negara asal, tidak ada banyak tenaga kerja asing yang bisa dikirim.
- Pengguna merasa kesulitan membayar biaya konsultasi berupa biaya perkenalan karena tidak bisa dicicil.
- Tidak bisa mendapatkan dokumen yang diperlukan untuk perubahan status izin tinggal, karena organisasi pengawasan di daerah non-perkotaan di Jepang tidak selalu memanfaatkan keahlian khusus.
- Ada kasus yang terjadi yaitu gaji yang ditunjukkan di iklan lowongan kerja berbeda dengan gaji yang ditawarkan waktu mengadakan kontrak kerja.

2 Pendapat tentang sistem pelatihan teknis magang

- Banyak instansi penerima tenaga kerja ingin menggunakan sistem pelatihan teknis magang, karena ada risiko untuk berganti pekerjaan di sistem keahlian khusus. Dan di antara instansi penerimaan tenaga kerja di Jepang ada yang mempertanyakan apakah orang yang sekadar lulus ujian keahlian khusus akan sanggup melakukan pekerjaan yang diharapkan.

I

II

III

IV

V

3. Kamboja

1 Pendapat tentang sistem keahlian khusus

- "Ujian Kemampuan Bahasa Jepang" tingkat N4 itu sulit dan tidak ada orang yang mau bekerja dengan keahlian khusus.
- Karena lingkungan kerja di instansi penerimaan tenaga kerja di Jepang tidak baik, adapeserta pelatihan yang memintabantuan. Tetapi dalam sistem keahlian khusus, tidak bisa memberikan bantuan kepada tenaga kerja asing seperti dalam sistem pelatihan teknis magang.
- Karena tidak ada banyak mantan peserta pelatihan teknis magang yang kini berada di negara asal yang menjadi sasaran dari survei, tidak ada banyak kasus yang sukses.
- Tidak ada biaya administrasi.

2 Pendapat tentang sistem pelatihan teknis magang

- Tenaga kerja asing yang ingin bekerja di Jepang merasa sulit untuk lulus "Ujian Kemampuan Bahasa Jepang" tingkat N4 di sistem keahlian khusus. Maka meski gajinya lebih kecil, mereka mau bekerja dengan memilih menjadi peserta pelatihan teknis magang.

Sumber informasi: Dari wawancara survei, dibuat oleh Fourth Valley Concierge Corporation

IV. Contoh Kerja Sama antara Instansi Pengiriman

Tenaga Kerja dan Instansi- Instansi Lain dalam Sistem

Pelatihan Teknis Magang dan Sistem Keahlian Khusus

1. Contoh Kerja Sama antara Instansi Pengiriman Tenaga Kerja dan Instansi Penerimaan Tenaga Kerja

- Kami memintainstansipengirimantenagakerja untuk menyesuaikan buku petunjuk yang dibuat oleh Tokyo Building Maintenance Association (perusahaan publik) dengan pelatihan keahlian yang dibutuhkan oleh perusahaan tempat tenaga asing akan bekerja nanti. Orang yang sudah mendapatkan tawaran kerja harus belajar dengan buku petunjuk itu sebelum berangkat ke Jepang.
- Mendirikan organisasi pengawasan dengan beberapa instansi penerimaan tenaga kerja, dan mengadakan perjanjian kerja sama dengan instansi pengiriman tenaga kerja setempat. Beberapa staf setempat dari instansi pengiriman tenaga kerja yang telah mendapatkan keahlian dalam pembersihan gedung akan memberikan bimbingan kepada tenaga kerja asing di instansi pengiriman tenaga kerja dan organisasi pengawasan setempat.
- Dalam menerima lulus dari ujian keahlian khusus yang telah diadakan di luar negeri, semua perekrutan tenaga kerja dilakukan sendiri oleh perusahaan.
- Memastikan lingkungan kerja dari tenaga kerja asing dengan mengadakan kunjungan perusahaan secara berkala. Mencegah tenaga kerja kabur dengan memberikan dukungan melalui staf setempat dari instansi pengiriman tenaga kerja.

2. Contoh Kerja Sama antara Instansi Pengiriman Tenaga Kerja dan Organisasi Pengawasan (Organisasi Penunjang yang Terdaftar)

- Pendidikan bahasa Jepang bagi tenaga kerja asing diadakan oleh instansi pengiriman tenaga kerja. Meskipun begitu, organisasi pengawasan perlu mengawasi kemajuan dan tingkat kemampuan tenaga kerja, serta memberitahukan instansi penerimaan tenaga kerja mengenai keadaan mereka. Tujuannya agar instansi penerimaan tenaga kerja dapat bekerja sama supaya tenaga kerja asing tidak kesulitan untuk bekerja di Jepang.
- Setelah tenaga kerja asing diterima kerja pun, instansi pengiriman tenaga kerja akan tetap bekerja sama dengan organisasi pengawasan dengan cara menerjemahkan perasaan tenaga kerja melalui sarana seperti panggilan video dll. serta membantu mereka agar mereka betah dan tidak meninggalkan pekerjaan.
- Instansipengirimantenagakerjadan organisasi penunjang yang terdaftar bersama-sama membuat sistem agar dapat segera menangani kebutuhan tenaga kerja dari instansi penerimaan tenaga kerja. Dengan sistem ini, informasi lowongan kerja dari instansi penerimaan tenaga kerja dapat segera diketahui.
- Dengan adanya instansi pengiriman tenaga kerja yang memiliki kantor cabang di Jepang yang sekaligus berfungsi sebagai organisasi penunjang yang terdaftar, dan dengan langsung menghubungi instansi penerimaan tenaga kerja, perkenalan tenaga kerja yang cocok dapat dilakukan dengan cepat. Jika instansi penerimaan tenaga kerja tidak menggunakan organisasi penunjang yang terdaftar, maka bisa membuat perjanjian dengan kantor cabang yang ada di Jepang.

Sumber informasi: Dari wawancara survei, dibuat oleh Fourth Valley Concierge Corporation



V. Wawancara Pekerja Asing dengan Keahlian Khusus

Contoh 1: Bekerja dengan keahlian khusus dalam bidang pembersihan gedung di daerah non-perkotaan

	Nama Srisophon Somphon (Nama panggilannya Man)
Negara asal	Thailand
Umur	32 tahun
Tinggal di Jepang	3 tahun 10 bulan
Tempat kerja	PT.Shinsen, 1-2-1Edago, KotaOgaki, Prefektur Gifu
Dari peserta pelatihan teknis magang menjadi pekerja keahlian khusus pada April 2020	

Datang ke Jepang sebagai peserta pelatihan teknis magang

Sisupong Somphone datang ke Jepang sebagai peserta pelatihan teknis magang. Setelah mengikuti pelatihan kehidupan di Jepang selama 1 bulan di Nagoya, kini bekerja di PT. Shinsen (yang beralamat di Prefektur Gifu). Dia menjadi pekerja keahlian khusus pada April 2020, dan sudah tinggal di Jepang selama 3 tahun 10 bulan.

Jepang aman, Gifu tempat yang nyaman

Saya bekerja di pabrik bunga di Israel selama 5 tahun sebelum datang ke Jepang sebagai peserta pelatihan teknis magang. Setelah itu saya kembali ke Thailand, bekerja di bidang pembersihan gedung selama sekitar 1 tahun setengah, dan setelah itu datang ke Jepang. Meski ada beberapa jenis pekerjaan yang ingin saya coba di Jepang (bidang konstruksi, dsb.), karena sudah berpengalaman dalam bidang pembersihan gedung selama sekitar 1 tahun setengah, saya memilih pekerjaan pembersihan gedung, karena saya

pikir itu lebih mudah. Pekerjaandi Israelmenguntungkan, tetapi adamasalahkeamanan. Dibandingkandengan Israel, Jepang lebih aman.

Khawatir cuaca dingin, takut gempa bumi

Sebelum datang ke Jepang, saya khawatir tentang lingkungan Jepang yang berbeda dengan negeri saya, seperti kehidupan di Jepang (misalnya makanan dan suhu udara) dan gempa bumi. Saya belajar bahasa Jepang dengan sungguh-sungguh di instansi pengiriman tenaga kerja setempat. Sewaktu datang ke Jepang, karena instansi pengiriman tenaga kerja membantu saya dalam prosedur untuk masuk ke Jepang, saya tidak kesulitan. Setelah tiba di Jepang, meskipun saya khawatir cuaca dingin di musim dingin, tidak ada kekhawatiran yang berkaitan dengan pekerjaan. Di instansi penerimaan tenaga kerja sekarang, biasanya ada 3-4 orang yang bekerja membersihkan lantai di tempat kerja. Ada juga dukungan yang diberikan, termasuk antar jemput ke tempat kerja dengan mobil. Tidak ada kesulitan dalam pekerjaan.

Tidak sering belajar bahasa Jepang

Saya belum ada rencana untuk mengambil ujian bahasa Jepang sekarang. Saya sudah

lulus tes keahlian nasional pembersihan gedung. Saya menerima informasi tentang tes keahlian nasional dari organisasi pengawasan, dan saya latihan menggunakan video pembelajaran dan sebagainya. Setelah pindah ke keahlian khusus, jenis pekerjaan sedikit diperluas.

Saya tidak mau ganti pekerjaan dari pembersihan gedung

Saya mempunyai teman-teman yang sudah saya kenal melalui SNS, dan saya bertukar informasi tentang Jepang, ujian dsb. dengan teman yang bekerja melalui sistem keahlian khusus juga (bidang pertanian). Kami membicarakan tentang pekerjaan masing-masing, tetapi saya tidak pernah berpikir untuk ganti pekerjaan pembersihan gedung. Saya puas dengan pekerjaan pembersihan gedung yang saya lakukan sekarang. Kadang teman-teman saya di Thailand yang ingin bekerja di Jepang bertanya-tanya kepada saya. Pada saat itu, saya menjawab mereka bahwa gaji di Jepang baik.

Saya pernah mengikuti perjalanan yang diadakan oleh perusahaan ke Mino Kokubun-ji, Ise Jingu, Hikone-Jo, Biwako, Kusatsu Onsen. Di luar itu, saya juga sudah pergi ke Kyoto. Berikutnya, saya mau mendaki Gunung Fuji.

Jadwal Sehari-hari	
6:30	Bangun
7:30	Masuk kerja
8:00 ~17:00	Bekerja
17:30	Setelah pulang, masak sendiri (masakan Thailand)
23:30	Tidur

I

II

III

IV

V

I

Kalau bisa, saya mau terus bekerja di Jepang untuk waktu yang lama, tapi saya belum tahu bagaimana ke depannya

Memang saya ingin pulang ke negeri asal saya. Tetapi kalau bisa, saya mau terus bekerja di Jepang untuk waktu yang lama. Saya mau bekerja di Thailand dalam bidang pembersihan gedung, tetapi saya belum tahu bagaimana ke depannya.

II

Contoh 2: Bekerja dengan keahlian khusus dalam bidang pembersihan gedung di daerah perkotaan

	Nama Tran Ich Hiep Hoang The Long Nguyen Thi Thu Thuy Le Thi Xuyen Nguyen Thi Trang
Warga Negara	Vietnam
Tempat Kerja	CHIYODABLDG. KANZAI CO.,LTD 1-3-7Kayabacho, Nihonbashi, Chuoku, Tokyo
Tahapan	Dari mahasiswa asing menjadi pekerja dengan keahlian khusus: 4 orang Dari peserta pelatihan teknis magang menjadi pekerja dengan keahlian khusus: 1 orang

Hiep, Long, Thuy, dan Xuyen yang bekerja di CHIYODABLDG. KANZAI CO., LTD menjadi pekerja dengan keahlian khusus dari mahasiswa studi banding, dan Trang menjadi pekerja dengan keahlian khusus dari peserta pelatihan teknis magang.

Hanya ingin belajar di Jepang, tidak mau di negara lain

Saya hanya ingin belajar di Jepang, tidak mau di negara lain. Di sana saya belajar di sekolah bahasa Jepang. Setelah lulus, saya lanjut sekolah kejuruan di bidang bisnis (Long).

Selain Jepang, saya juga berpikir untuk belajar di Korea, tapi akhirnya saya memilih Jepang karena saya merasa aman. Di sana ada adik laki-laki saya yang sudah tinggal di Jepang lebih dulu (Thuy).

Bertukar informasi dengan teman-teman yang sudah bekerja di Jepang

Sebelum datang ke Jepang, kami semua sudah mendengar tentang Jepang (kehidupan, peraturan di sekolah, dsb.) dari teman dan keluarga yang sudah bekerja di Jepang, dan sudah memutuskan untuk tinggal bersama dengan teman. Jadi, tidak ada banyak kekhawatiran. Sekarang kami masih tinggal bersama. Setelah tiba di Jepang saya khawatir karena tidak terlalu bisa berbicara bahasa Jepang, belum tahu apakah uang yang dibawa dari Vietnam cukup atau tidak, dan belum terbiasa dengan kehidupan di Jepang, misalnya dalam hal transportasi (Thuy).

Pekerjaan pembersihan gedung tidak begitu sulit

Saya menerima informasi tentang pekerjaan di CHIYODABLDG. KANZAI CO., LTD dipusat bahasa Jepang di Vietnam. Teman saya sudah bekerja di perusahaan itu (masih bekerja bersama saya sampai sekarang), dan pekerjaan itu bisa dilakukan meski belum lancar berbahasa Jepang. Jadi, saya memilih pekerjaan pembersihan gedung (Hiep). Saya tidak ragu-ragu ketika memutuskan untuk bekerja, karena saya sudah mendengar dari teman bahwa pekerjaan pembersihan gedung bisa dilakukan meski belum lancar berbahasa Jepang. Dan di CHIYODABLDG. KANZAI CO., LTD ada dukungan penerjemahan bahasa dari karyawan yang juga orang Vietnam (Xuyen).

Setelah menjadi pekerja dengan keahlian khusus, jam kerja saya bertambah, tetapi jenis pekerjaannya hampir sama. Saya merasa bertanggung jawab karena sebagai senior kadang saya mengajarkan teman-teman yang baru masuk perusahaan tempat saya bekerja. Saya sudah menceritakan kepada banyak teman di Vietnam tentang sistem keahlian khusus. Meskipun belum datang ke Jepang, ada banyak yang mau kerja di Jepang (Long).

Meskipun tidak sering belajar bahasa Jepang, kami mau mengambil ujian keterampilan

Mereka semua tidak memiliki rencana untuk ambil ujian bahasa Jepang. Jika ada waktu, Hiep, Long, Thuy, dan Xuyen mau mengambil ujian keterampilan untuk pekerjaan mereka, dan mereka berharap untuk bekerja di CHIYODABLDG. KANZAI CO., LTD untuk waktu yang lama.

III

IV

V



Lebih baik belajar dulu bahasa Jepang dengan rajin di Vietnam

Kalau ada sesuatu dalam pekerjaan, ada kalanya harus berbicara dalam bahasa Jepang kepada pengelola gedung. Oleh karena itu, orang-orang yang sedang mempertimbangkan untuk menjadi pekerja dengan keahlian khusus, lebih baik belajar bahasa Jepang sebisa mungkin sebelum datang ke Jepang (Thuy).

Masakan Jepang (ramen, natto dan nasi) tidak cocok bagi saya (Long). Pada hari biasa, semua orang masak sendiri masakan Vietnam. Karena ada toko yang menjual bahan masakan Vietnam, tidak ada banyak kesulitan untuk masak sendiri (Long). Selain Xuyen, semua orang pulang ke Vietnam 1-2 kali. Waktu masih menjadi mahasiswa, tidak ada waktu untuk pergi ke mana-mana karena sibuk. Setelah menjadi pekerja dengan keahlian khusus, ada waktu pada akhir pekan, jadi saya mau pergi ke Nikko (Thuy). Saya sudah jalan-jalan ke Shizuoka (Hiep). Saya mau pergi ke Okinawa (Xuyen). Saya mau pergi ke Osaka (Trang).



I

II

III

IV

V

